



Buru Adipura, Pemkot Selenggarakan Workshop

UMBULHARJO—Sekitar 165 peserta Workshop Persiapan Pantau I Adipura 2016 memadati ruang Bima Balaikota Yogyakarta Kamis (11/2) kegiatan ini di prakarsai oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta.

Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Suyana menjelaskan Kota Jogja sudah dua kali lolos tidak dapat Adipura yaitu tahun 2013 dan 2014. Harapannya di tahun 2016 ini dapat lagi Adipura untuk penilaian tahun 2015. Salah satu unsur tidak lolosnya Adipura yaitu masalah sampah.

Dikatakan, oleh sebab itu hari ini kita mengundang pengelola titik pantau yaitu SKPD, Camat, Lurah dan sekolah yang ada di Kota Jogja, untuk berkoordinasi keberhasilan

ke pihak terkait.

Kepala Sub Bidang Pengembangan Lingkungan hidup Ir Kristina lin menambahkan, workshop kali ini menindaklanjuti hasil Rakernas di Jakarta beberapa hari yang lalu. Dengan mengundang pengelola titik pantau diharapkan dapat menyelesaikan persoalan di titik-titik penentu penilaian Adipura, paparnya.

Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Dra RR Titik Sulastri berkesempatan membacakan sambutan Walikota, bentuk program Adipura merupakan sarana yang baik untuk berbenah dalam rangka mewujudkan kota yang cerdas, manusiawi dan ekologis dalam menata pemerintahan yang baik "good governance" hal ini untuk memacu terciptanya

Adipura 2016, sebab sekarang ini masa transisi untuk penilaian juri yang diperkirakan sampai dengan akhir Februari. Rencananya penghargaan Adipura akan diserahkan pada tanggal 5 Juli 2016.

Suyana menyampaikan, yang menentukan kemenangan bukan Juri tetapi Dewan Pertimbangan Adipura (DPA) Tahun ini harus tetap semangat untuk menggapai Adipura kembali, cara yang pasti harus menentukan target point yang jelas. Penilaian standar kemenangan Adipura dititikberatkan pada sekolah, rumah sakit, Puskesmas, jalan, drainase, sampah dan penghijauan. Dari beberapa point tadi jika terdapat kekurangan atau kendala dalam pengolahan dan penataan langsung dapat dikonsultasikan

lingkungan yang lebih baik dan tertata.

Workshop dengan mengundang para pengelola titik pantau merupakan salah satu langkah yang positif. Hal ini dalam rangka mengejar ketinggalan Kota Yogyakarta dalam rangka meraih lagi Adipura yang sudah beberapa tahun tidak kita dapatkan. Sebab tolok ukur prestasi keberhasilan kota adalah Adipura. Jika kota dapat meraih Adipura berarti berhasil dalam pengelolaan lingkungan kotanya.

Dua kali kita gagal memperoleh Adipura, ini merupakan cambuk positif untuk lebih giat lagi bekerja, namun bagi Pemerintah maupun masyarakat Adipura jangan hanya dinilai dari pencapaiannya saja tetapi langkah kongkret membangun Kota Yogyakarta. (wis)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005